

---

# Komik Wayang Mahabharata

---

## KEWIRAUSAHAAN

Rantau 1 Muara

Dynamics of Industrial Revolution 4.0: Digital Technology Transformation and Cultural Evolution

Asian Comics

Ramayana Theater in Contemporary Southeast Asia

Alih Wahana

Bali Meradang

Sal Murgiyanto: Membaca Jawa

Naskah-Naskah Wayangomologi

Komik

Tribute to RA Kosasih: Sri Asih

Komik Indonesia

Kepustakaan wayang purwa (Jawa)

Maestro

Apa & siapa sejumlah orang Indonesia

Raditya

Against All Odds

Buah Terlarang dan Cinta Morina

RUPA WAYANG

Tempo

Lakon Bhima Swarga dalam Seni Pertunjukan Wayang Kulit Bali

Laut Bercerita

Kartunis Indonesia di Kancah Internasional

Geger Satria Piningit

Mengenal Tokoh Wayang Mahabharata

STRUKTUR VISUAL KOMIK

Pekan Komik & Animasi Nasional 98 (6-12 Februari 1998)  
Arti dan Makna Tokoh Pewayangan Mahabarata dalam Pembentukan dan Pembinaan Watak (Seri 1)  
Kamus Istilah Sastra Indonesia  
Serat Tripama  
Komik Indonesia  
All Things Julius Caesar [2 volumes]  
Yuk, Bikin Komik  
Cerita Klasik Tiongkok: Sun Go Kong, Legenda Kera Sakti  
Dunia wayang  
Histeria! Komikita  
Almanak seni rupa Indonesia  
GADO GADO NAN NANO NANO  
Gelaran Almanak Seni Rupa Jogja 1999-2009  
Ensiklopedi Jakarta

*Komik Wayang  
Mahabharata*

*Downloaded from  
[intra.itu.edu](http://intra.itu.edu) by guest*

---

## **MCINTYRE BRYAN**

---

*KEWIRAUSAHAAN I: BOEKOE & Gelaran  
Budaya*

*Ethical, sacred, and teaching values in  
wayang world for the Javanese people.*

**Rantau 1 Muara** Media Pressindo  
Teguh Santosa adalah komikus yang  
sempurna. Pernah bekerja untuk Marvel  
Comics, Amerika? menjadi komikus  
Indonesia pertama yang melakukannya.  
*Dynamics of Industrial Revolution 4.0:*

*Digital Technology Transformation and  
Cultural Evolution* DAR! Mizan

Biographies of ninety Indonesian famous  
based on Maestro television feature  
program of Metro TV.

*Asian Comics* Dwi - Quantum

Komik, atau biasa diterjemahkan sebagai  
cerita bergambar, merupakan salah satu  
bentuk karya sekuensial yang memiliki  
banyak penggemar. Komik terdiri dari  
elemen visual dan non-visual, artinya  
dalam komik terdapat elemen kasat mata  
seperti gambar, phonogram, balon kata,  
dan sebagainya. Juga terdapat elemen tak

kasat mata, seperti plot dan pesan yang  
dibawa. Beberapa hal tadi menjadikan  
komik mempunyai daya tariknya  
tersendiri. Buku ini membahas struktur  
komik. Bahasan awal dimulai dari sejarah  
dan epistemologinya, kemudian berlanjut  
pada pembahasan mengenai referensi  
kebahasaan yang diterapkan dalam komik,  
pembahasan bahasa rupa komik, elemen  
visual dan non-visual komik, elemen visual  
yang terangkai, hingga bahasan mengenai  
bagaimana analogi ideolek dalam  
kebahasaan menghadirkan faktor-faktor  
pembuat perbedaan dalam karya komik.

### **Ramayana Theater in Contemporary Southeast Asia** Bentang Pustaka

The ancient Indian epic poem Ramayana has been disseminated throughout large tracts of Southeast Asia since the 9th century. Versions of the epic poem have come to adopt and reflect the unique characteristics of the countries and regions where it has gained cultural currency. The epic has been a source of popular themes in both traditional and contemporary art forms, including literature, performing arts, fine arts, and films. This book showcases Ramayana theater as a platform where the multiple meanings and senses of values are negotiated. It focuses on the relationships between the cultural representation and the various meanings of Ramayana theater, as well as other dramatic art forms. Focusing on the various contemporary contexts of art performances where the epic poem has been represented, the book also presents the ideologies and moral values contained in the theatrical forms of the epic poem. It discusses various performance contexts, such as diaspora communities, production of popular content culture, cultural

diplomacy, designation as intangible cultural heritage, transmission, tourism, and the representation/exhibition of culture, as well as the performance in rituals. It also includes works of three contemporary and inspiring artists: cross-gender dancer Didik Nini Thowok, animator as well as puppeteer Nanang Ananto Wicaksono, and composer Ken Steven.

Alih Wahana Direktorat Jenderal Kebudayaan  
 "SUN GO-KONG, Si Kera Sakti, adalah tokoh legenda paling populer dalam khazanah pustaka Tiongkok. Banyak sekali buku, teater, sandiwara, opera, wayang potehi, film dan serial televisi mengenai dirinya. Kendati demikian, belum ada buku yang secara terperinci menuturkan riwayatnya, khususnya dalam bahasa Indonesia, selama lebih dari setengah abad terakhir. Dalam buku yang digubah dari See Yu Ki, Kisah Ziarah ke Barat ini, dituturkan secara lengkap asalusulnya, ambisi dan pergulatan hidupnya selama mengabdikan kepada Pendeta Tong Samcong, seorang padri muda, untuk melakukan ziarah ke Tanah Barat guna mengambil Kitab Suci dari Sang Buddha

yang akan diamalkan di seluruh Tiongkok. Membaca kisah ini, tersingkap banyak adat-istiadat serta tata cara dari zaman Tiongkok kuno yang masih berlaku dan tetap relevan sampai hari ini. Legenda Klasik Tiongkok nan dahsyat, kaya akan pesan kehidupan yang bijak dan tetap relevan sampai masa kini!"

*Bali Meradang* Elex Media Komputindo  
 Julius Caesar's life and example have fascinated and motivated generations of people for nearly 2,000 years. This book explores the people, places, events, and institutions that helped define arguably the most famous individual in the history of Rome. Far from being "ancient history," Roman history and culture from the time of Julius Caesar and the Roman Empire have surprising parallels with the political strife and societal issues in 21st-century life. Interest and awareness have also been bolstered by recent successful Hollywood films as well as television series that depict Roman history. *All Things Julius Caesar: An Encyclopedia of Caesar's World and Legacy* provides a unique reference on topics and themes related to the life and times of Julius Caesar. It offers historically accurate information about

what he did—and did not—do, and examines his impact on later eras via images and idealized depictions of him popularized in literature and other media up to the present. The approximately 200 entries in this two-volume set are organized alphabetically according to topic or theme—for example, individuals such as Marc Antony, places such as the province of Gaul, events such as Roman elections or battles in the Civil War, and institutions such as Roman classes, slavery, patrons, and clients. The entries cover all the territories of the Roman Empire during Caesar's time, from Britain to Egypt. The set includes primary documents such as excerpts from ancient letters, essays, and biographies and supplements the text with images and maps. The bibliography provides print and electronic resources suitable for high school and college student research as well as further reading for general audiences.

**Sal Murgiyanto: Membaca Jawa** CRC Press

Mencari rujukan kisah kehidupan sosok marinir profesional di era TNI modern saat ini: sulit dan langka. Inilah autobiografi

perjalanan hidup dari seorang perwira remaja lulusan Akademi Angkatan Laut 1973 sampai menjadi Mayor Jenderal TNI Marinir 2006. Yussuf Solichien M., menuliskan sendiri kisah naik turun gelombang kehidupannya. Panglima nelayan yang ingin berbagi: jika ada kemauan, tidak ada yang tidak mungkin.

**Naskah-Naskah Wayangomologi**

Gramedia Pustaka Utama

Bayangkan ... suatu waktu seorang kakek membuat komik bersama anak cucunya. Dijamin akan terjadi persaingan yang seru. Mengapa bisa begitu?! Karena mereka keasyikan mempraktikkan buku cara bikin komik buatan Mas Dwi Koen ini. Buku ini benar-benar mengajak siapa pun bisa bikin komik. Kita diajak belajar ngomik sambil ketawa-ketiwi. Mulai dari sejarah, tokoh-tokoh komik, teknik bikin komik sampai contoh langsung yang disuguhkan secara gurih, renyah dan bergizi. Mas Dwi Koen adalah penggagas komik Sawung Kampret, kartun Panji Koming dan aneka sajian visual lainnya yang keren-keren. Yuk, cepetan ambil pensil, kita mulai saja ngomiknya ... ! Usul Mas Dwi Koendoro: Buku ini sangat baik dikonsumsi oleh kalangan anak-anak, remaja, sampai

mbahnya. Yuk, Bikin Komik memenuhi syarat sebagai kitab yang berkemampuan memandu bakat. (Butet Kertaredjasa, Budayawan). Buku untuk anak muda ini merupakan buku panduan yang lengkap bikin komik. Singkat dan padat. (Rudy Badil, Wartawan Senior). [Mizan, DAR Mizan, Cerita, Anak]

Komik Penerbit Andi

Cerita wayang yang diungkapkan dalam buku ini sangat menyentuh. Dengan membaca buku ini kita terbawa untuk menikmati pertunjukan wayang yang diakhir pertunjukan membawa pulang sebuah teka-teki kehidupan. Hal ini sejalan dengan ungkapan wayang sebagai Wewayanganing Ngaurip yang artinya gambaran kehidupan. Buku ini bagi insan pewayangan juga merupakan sinopsis wayang tapsir kreatif yang menggugah seniman untuk dapat mewujudkan dalam pertunjukan yang inovatif dan kekinian. Saya menunggu dengan rasa was-was munculnya cerita Mahabarata dan Ramayana versi abad 21 tulisan Empu Jaya Suprana, yang tentu akan memperkaya atau bahkan mungkin bisa mengaburkan cerita Mahabarata dan Ramayana versi lama. Hal ini tentu saja

akan menjadi perdebatan yang seru. Dan bila hal itu terjadi, maka akan membawa dampak positif bagi perkembangan wayang, baik dari sisi pertunjukannya maupun seni lain yang menyertai wayang seperti : tatah sungging, kostum dan tata panggung. Semoga... Salam budaya

Tribute to RA Kosasih: Sri Asih  
Kepustakaan Populer Gramedia

Pengamatan terhadap komik memberikan pengalaman yang selalu berharga karena nuansa keberadaannya senantiasa memberikan gambaran utuh terhadap perjalanan dunia visual naratif yang selalu berkelanjutan, berubah dari masa ke masa dan menghiasi sejarah perjalanan peradaban umat manusia. Itu adalah salah satu keistimewaan komik. Isi buku ini mencakup elemen komik, komik dari manca negara maupun komik lokal, berbagai teknik pembuatannya, hingga tema yang diangkat. Bagi Anda pecinta komik, buku ini cocok untuk Anda.

*Komik Indonesia Dwi - Quantum*  
Buku yang berjudul Sal Murgiyanto: Membaca Jawa ini berisi kumpulan tulisan Bapak Sal Murgiyanto (panggilan akrab Mas Sal Murgiyanto atau Mas Sal) tentang pengalaman hidup dan upaya pribadinya

menyarikan nilai-nilai Jawa yang masih sedang berubah. Ada pula beberapa tulisan dari sahabat-sahabat dan murid-murid. Kumpulan tulisan tersebut memuat lika-liku perjalanan berkesenian, perjuangan dan pengabdianya dalam dunia tari, dan falsafah hidup Jawa yang menginspirasi perjalanan hidupnya, sehingga ketika membaca buku ini, kita terasa diajak untuk lebih mengenali sosok Mas Sal Murgiyanto dalam dunia seni pertunjukan tari.

#### **Kepustakaan wayang purwa (Jawa)**

Bloomsbury Publishing USA

On visual art from Yogyakarta, Indonesia.

**Maestro** Gramedia Pustaka Utama

GADO GADO NAN NANO NANO Penulis : Ni Ayu

Ukuran : 14 x 21 cm Terbit : Februari

2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Ide

berasal dari sepatu putranya yang jebol

mencetuskan cerpen berjudul “Sepatu

Kejuaraan”. Lalu putranya yang pernah

memberinya hadiah sepatu dari tempat

sampah juga sangat membekas di hatinya.

Itulah “Hadiah Istimewa” yang tak

terlupakan! Ketika dompetnya menipis,

teringatlah akan “Burung di Udara

Dipelihara” dan Tuhan menyediakan

rezekinya sedemikian rupa. Itulah antara

lain; masih ada beberapa tentunya! Kemudian, hobi menulis puisi pun menyisakan beberapa puisi yang dihidangkannya pada buku ini. Semoga bermanfaat. Salam literasi.  
[www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading  
Enjoy your day, guys

#### **Apa & siapa sejumlah orang Indonesia**

Elex Media Komputindo

Para pembaca komik di setiap masa akan menganggap segenap komik yang dibacanya adalah bagian dirinya; komik yang manapun, terjemahan maupun non-terjemahan (“asli” bahasa asing maupun Indonesia), bagian dari segenap unsur kebudayaan yang membentuk kebudayaannya. Inilah yang membuat naratif “komik Barat” (superhero, roman, dll.) begitu sah terhayati sebagai “komik Indonesia”. Dalam konteks inilah, seorang pecinta komik seperti Anton Kurnia mengungkapkan kecintaannya secara konsekuen: tiada komiknya, kenangan atas komik itu pun jadi—meski secara konsekuen pula komik yang terngiang dan termimpi dalam atmosfir kenangan itu diburu, dan komikusnya jika perlu

diwawancarai. Dapat diikuti bagaimana obsesi itu setapak demi setapak telah menjadi informasi berguna, berbentuk bacaan Buah Terlarang dan Cinta Morina: Catatan dari Dunia Komik ini. Seno Gumira Ajidarma

*Raditya* BumiLangit Comics

“Novel ini bisa menjadi salah satu pemuas dahaga yang sangat langka. Selamat menikmati sajian yang tidak biasa ini!”

—Rizki Ridyasmara, Penulis bestseller THE JACATRA SECRET Indonesia bersiaga menyambut pesta akbar di panggung politik bangsa. Tatkala negara bersiap menyongsong suksesi kepemimpinan yang niscaya, di saat itu pula memuncak pementasan gelombang prahara! Ini adalah kisah tentang tujuh pemuda ksatria, yang bersahabat dan pernah saling bersumpah Satya Bela Negara. Saat negara berada di ambang malapetaka, mereka akan bangkit untuk membela! Beranjak dari impian dan cita-cita mulia, dari kelompok bermain masa kecil, lahirlah sebuah Saga! SAPTA SATRIA BANGKIT NO-TO-NO-GO-RO! MUNCULNYA SATRIO PININGIT SETELAH GORO-GORO! Lembar demi lembar novel menggemparkan ini akan mengajak pembaca menebak-nebak

siapa sesungguhnya sosok Satria Piningit yang akan menghadirkan kejayaan bagi bumi Nusantara! Kemunculannya tak akan lama lagi! Bersiaplah! “Diramu dalam rangkaian narasi yang memukau. Sangat layak untuk dibaca.” —Damar Shashangka, Penulis Sabda Palon **Against All Odds** Kepustakaan Populer Gramedia

Grand in its scope, Asian Comics dispels the myth that, outside of Japan, the continent is nearly devoid of comic strips and comic books. Relying on his fifty years of Asian mass communication and comic art research, during which he traveled to Asia at least seventy-eight times and visited many studios and workplaces, John A. Lent shows that nearly every country had a golden age of cartooning and has experienced a recent rejuvenation of the art form. As only Japanese comics output has received close and by now voluminous scrutiny, Asian Comics tells the story of the major comics creators outside of Japan. Lent covers the nations and regions of Bangladesh, Cambodia, China, Hong Kong, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Myanmar, Nepal, the Philippines, Singapore, Sri Lanka, Taiwan, Thailand,

and Vietnam. Organized by regions of East, Southeast, and South Asia, Asian Comics provides 178 black-and-white illustrations and detailed information on comics of sixteen countries and regions—their histories, key creators, characters, contemporary status, problems, trends, and issues. One chapter harkens back to predecessors of comics in Asia, describing scrolls, paintings, books, and puppetry with humorous tinges, primarily in China, India, Indonesia, and Japan. The first overview of Asian comic books and magazines (both mainstream and alternative), graphic novels, newspaper comic strips and gag panels, plus cartoon/humor magazines, Asian Comics brims with facts, fascinating anecdotes, and interview quotes from many pioneering masters, as well as younger artists.

Buah Terlarang dan Cinta Morina Tempo Publishing

Figures in the Mahābhārata story.

RUPA WAYANG Direktorat Jenderal Kebudayaan

Jakarta, Maret 1998 Di sebuah senja, di sebuah rumah susun di Jakarta, mahasiswa bernama Biru Laut disergap

empat lelaki tak dikenal. Bersama kawan-kawannya, Daniel Tumbuan, Sunu Dyantoro, Alex Perazon, dia dibawa ke sebuah tempat yang tak dikenal. Berbulan-bulan mereka disekap, diinterogasi, dipukul, ditendang, digantung, dan disetrum agar bersedia menjawab satu pertanyaan penting: siapakah yang berdiri di balik gerakan aktivis dan mahasiswa saat itu. Jakarta, Juni 1998 Keluarga Arya Wibisono, seperti biasa, pada hari Minggu sore memasak bersama, menyediakan makanan kesukaan Biru Laut. Sang ayah akan

meletakkan satu piring untuk dirinya, satu piring untuk sang ibu, Biru Laut, dan satu piring untuk si bungsu Asmara Jati. Mereka duduk menanti dan menanti. Tapi Biru Laut tak kunjung muncul. Jakarta, 2000 Asmara Jati, adik Biru Laut, beserta Tim Komisi Orang Hilang yang dipimpin Aswin Pradana mencoba mencari jejak mereka yang hilang serta merekam dan mempelajari testimoni mereka yang kembali. Anjani, kekasih Laut, para orangtua dan istri aktivis yang hilang menuntut kejelasan tentang anggota keluarga mereka. Sementara Biru Laut, dari dasar laut yang sunyi bercerita

kepada kita, kepada dunia tentang apa yang terjadi pada dirinya dan kawan-kawannya. Laut Bercerita, novel terbaru Leila S. Chudori, bertutur tentang kisah keluarga yang kehilangan, sekumpulan sahabat yang merasakan kekosongan di dada, sekelompok orang yang gemar menyiksa dan lancar berkhianat, sejumlah keluarga yang mencari kejelasan makam anaknya, dan tentang cinta yang tak akan luntur.

**Tempo** Tempo Publishing  
Encyclopedia of cultural and heritage of  
Jakarta, Indonesia.

Best Sellers - Books :

- [Saved: A War Reporter's Mission To Make It Home By Benjamin Hall](#)
- [The Complete Summer I Turned Pretty Trilogy \(boxed Set\): The Summer I Turned Pretty; It's Not Summer Without You; We'll Always Have Summer By Jenny Han](#)
- [Fahrenheit 451 By Ray Bradbury](#)
- [Hunting Adeline \(cat And Mouse Duet\)](#)
- [Young Forever: The Secrets To Living Your Longest, Healthiest Life \(the Dr. Hyman Library, 11\) By Dr. Mark Hyman Md](#)
- [Kindergarten, Here I Come! By D.j. Steinberg](#)
- [The Wonderful Things You Will Be](#)
- [Bluey And Bingo's Fancy Restaurant Cookbook: Yummy Recipes, For Real Life By Penguin Young Readers Licenses](#)
- [Fahrenheit 451](#)
- [Goodnight Moon](#)